



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, serta variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan dependen.

Bab ini juga membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan dari perusahaan pertambangan batubara selama periode 2019, 2020 dan 2021

#### B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper dan Schindler, 2017:148-152), terdapat 8 klasifikasi yang diperlukan dalam desain penelitian, yaitu:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksploratif. Tujuannya adalah untuk memvalidasi hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah dan tujuan akhir untuk memvalidasi hipotesis, yang membuat penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif.



### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur yang relevan dengan penyusunan penelitian yang dibutuhkan. Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3. Kontrol Variabel oleh peneliti

Dalam penelitian ini, tidak ada pengaturan untuk mengubah variabel penelitian, hanya memungkinkan untuk melakukan observasi pada penelitian saja.

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari kemungkinan adanya hubungan antar variabel, yaitu pengaruh dari leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan kausal karena ingin membuktikan hubungan antara variabel yang diteliti.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini melibatkan metode cross sectional dan time series dalam mempelajari periode waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari tahun 2019 hingga tahun 2021, dan dikumpulkan pada periode yang spesifik dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan dimensi cross sectional dan time series dalam analisis data.

### Cakupan Topik

Penelitian ini mengandalkan metode statistik untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk membuktikan hubungan kausal atau pengaruh antar variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena objek yang diteliti berada dalam kondisi yang sebenarnya dan nyata. Hal ini dapat dilihat dari sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lingkungan penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian lapangan.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

## C. Variabel Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 tipe, yaitu variabel yang terikat / variabel dependen dan variabel yang tidak terikat / variabel independen.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipantau atau diukur dalam penelitian untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhinya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan perhitungan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak dapat ditunjukkan hanya melalui harga saham perusahaan saja, ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Berikut adalah formula untuk menghitung nilai perusahaan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

**C**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2 Variabel Independen**

Variabel bebas atau variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat atau dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Leverage**

Pengukuran tingkat *leverage* dapat dilakukan dengan beberapa rasio leverage yang telah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, rasio leverage yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

**b. Pertumbuhan Perusahaan**

Pengukuran pertumbuhan perusahaan didalam penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Suwardika dan Mustanda, 2017) “Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung pertumbuhan perusahaan:

$$PP = \frac{\text{Total Penjualan}_t - \text{Total Penjualan}_{t-1}}{\text{Total Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

**c. Ukuran Perusahaan**

Pengukuran ukuran perusahaan didalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu konsep yang mengukur besarnya atau tingkat kekuatan suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log}(\text{Total Aktiva})$$

**d. Profitabilitas**

Pengukuran profitabilitas didalam penelitian ini diukur berdasarkan rasio *Return On Asset (ROA)*. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return On Asset (ROA)*:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	Rasio	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
2	Leverage	Rasio	Independen	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$
3	Pertumbuhan Perusahaan	Rasio	Independen	$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Penjualan}_t - \text{Total Penjualan}_{t-1}}{\text{Total Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$
4	Ukuran Perusahaan	Rasio	Independen	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log}(\text{Total Aktiva})$
5.	Profitabilitas	Rasio	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritis dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana sampel yang terpilih berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu. Beberapa faktor yang menjadi kriteria dalam proses pemilihan sampel melalui Teknik ini antara lain adalah :

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021.

2. Laporan keuangan tersedia lengkap selama 3 tahun yaitu tahun 2019 – 2021.

3. Perusahaan pertambangan batubara yang tidak delisting selama 3 tahun yaitu tahun 2019 – 2021.

4. Perusahaan pertambangan batubara yang menggunakan satuan mata uang dollar amerika serikat dalam laporan keuangannya.

**Tabel 3.2**

**Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021	25
Laporan keuangan tidak tersedia lengkap selama 3 tahun yaitu tahun 2019 – 2021.	1
Perusahaan pertambangan batubara yang delisting selama 3 tahun yaitu tahun 2019 – 2021.	0
Perusahaan pertambangan batubara yang tidak menggunakan satuan mata uang dollar amerika serikat dalam laporan keuangannya.	7
Jumlah sampel (sesuai kriteria penelitian)	17
Jumlah periode penelitian (3 tahun)	3
Jumlah sampel penelitian	51



## E. Metode Pengumpulan Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Statistik Deskriptif  
Uji Kesamaan Koefisien

Dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya, yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, *focus group discussion* dan angket/kuisisioner. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar disertai dengan pencatatan terhadap suatu objek penelitian. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh melalui perantara yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara periode 2019-2021.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk membantu dalam penelitian ini, data diolah dengan menggunakan alat statistic bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Setelah data diolah, beberapa tahapan analisis data dilakukan, antara lain:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data melalui beberapa ukuran seperti nilai minimum dan maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan skewness. Dalam penelitian ini, hanya beberapa ukuran yang digunakan, yaitu nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan nilai rata-rata (mean).

### 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*coefficient Equivalence Test*) adalah suatu Teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan koefisien regresi dari dua atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih model regresi yang berbeda yaitu apakah gabungan *data time series* dengan

**C** *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah koefisien dari model-model tersebut signifikan berbeda atau tidak.

Pengukuran ini dilakukan dengan metode dummy tahun yang dalam proses ujiannya di bantu menggunakan program SPSS dengan persamaan yang digunakan, yaitu:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 PP + \beta_3 UP + \beta_4 ROA + \beta_5 DER\_D1 + \beta_6 PP\_D1 + \beta_7 UP\_D1 + \beta_8 ROA\_DI + \beta_9 DER\_D2 + \beta_{10} PP\_D2 + \beta_{11} UP\_D2 + \beta_{12} ROA\_D2 + \epsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

DER = *Debt to Equity Ratio*

PP = Pertumbuhan Perusahaan / *Growth*

UP = Ukuran Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{12}$  = Koefisien Regresi

D1 = Variabel *dummy* (0 = tahun 2019 dan tahun 2021; 1 = tahun 2020)

D2 = Variabel *dummy* y (0 = tahun 2021; 1 = tahun 2019 dan tahun 2020)

$\epsilon$  = *residual of error*

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memverifikasi bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria distribusi normal, seperti yang ditentukan dalam model regresi. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari estimasi yang tidak akurat dan memastikan bahwa hasil analisis dapat diandalkan. Uji Asumsi Klasik meliputi beberapa uji, yang akan diterangkan secara rinci berikut ini:

#### a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Menurut (Ghozali, 2020), uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa variable pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hipotesis statistic dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual tidak memiliki distribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak memiliki distribusi normal

Alat uji yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov Smirnov test*. Untuk membuat keputusan tentang uji normalitas, berikut adalah Langkah-langkahnya:

- (1) Jika  $Asymp Sig < \alpha$ , maka residual tidak memiliki distribusi normal.
- (2) Jika  $Asymp Sig \geq \alpha$ , maka residual memiliki distribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variable independent dalam model regresi. Kriteria yang biasanya digunakan untuk menentukan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi  $\leq 0,10$  dan *Variance Inflation Factor (VIF)*  $\geq 10$ . Jika terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF, yaitu:

- (1) Jika nilai VIF  $\leq 10$  dan toleransi  $\geq 0,10$  maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.
- (2) Jika nilai VIF  $\geq 10$  dan toleransi  $\leq 0,10$  maka terdapat multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pengujian menggunakan metode *Park* yang menyatakan akan terjadi gejala



heteroskedastisitas apabila nilai sig < 0,05 dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2020), Tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Pengujian ujikorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Run-Test* yaitu mensyaratkan dasar pengambilan keputusan dan ketentuannya sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode yang digunakan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat Ketika ada lebih dari satu variable bebas.

Dalam studi ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh dari beberapa variable independen, seperti rasio leverage, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan sebagai variable dependen. Hipotesis dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variable independent tersebut terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan dalam studi ini adalah:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 PP + \beta_3 UP + \beta_4 ROA + \epsilon$$

Keterangan :

$\beta_0$  = Konstanta variabel

$\beta_{1,2,3,4,5}$  = Koefisien variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PBV = Nilai Perusahaan

DER = Debt to Equity Ratio

PP = Pertumbuhan Perusahaan / *Growth*

UP = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = *residual of error*

Dalam Analisa Regresi Linear Berganda, dasar untuk membuat keputusan didasarkan pada tiga hal: koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

a. Uji F

Untuk menguji kelayakan model penelitian uji f dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2021:148).

Hipotesis statistic yang digunakan dalam pengujian simultan adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i = 1,2,3,4$$

Keputusan dalam pengujian ini diambil dengan membandingkan nilai sig F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

(1) Jika nilai sig F < 0,05 , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan berarti model regresi tersebut signifikan dan dapat digunakan

(2) Namun, jika nilai sig F > 0,05 , maka hipotesis nol tidak ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti model regresi tidak signifikan.

b. Uji Signifikansi Partial (Uji t)

Uji partial atau uji t memperlihatkan seberapa besar pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat secara individual. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan ada 4 sesuai dengan tujuan penelitian.



Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

1. Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah:

(1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_1 > 0$ , berarti variabel leverage memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ , berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_2 > 0$ , berarti variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ , berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_3 > 0$ , berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$ , berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_4 > 0$ , berarti variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Kriteria keputusan yang di ambil adalah dengan membandingkan nilai sig-t dengan  $\alpha = 0,05$

(1) Jika nilai sig-t  $< 0,05$  , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variable independent mempengaruhi variabel dependen secara individual.

(2) Namun, jika nilai  $\text{sig-t} > 0,05$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti variable independent tidak mempengaruhi variabel dependen.

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1. Semakin kecil nilai  $R^2$ , semakin terbatas kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

Jika nilai  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independent memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Tujuan dari model regresi adalah untuk meminimalisasi kesalahan dan membuat nilai  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan (Ghozali, 2018: 97-98).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.